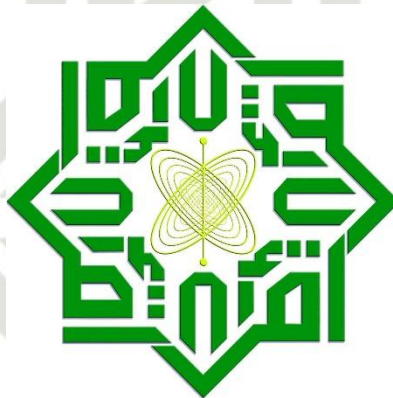


**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DALAM MENGATASI PROBLEMA BERKOMUNIKASI
SISWA DI SMK ABDURRAB PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusunoleh

FITRI PRATIWI
NIM. 11613203169

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrahman Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fitri Pratiwi NIM. 11613203169 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Rabbi'ul Tsani
1443 H

22 November 2021
M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yuliharti, M.Pd

Pembimbing

Dra. Suhertina, M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul dengan *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fitri Pratiwi NIM. 11613203169, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Jumadil Awal 1443 H/ 09 Desember 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1443 H.
15 Desember 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mudasir, M.Pd

Penguji II

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd

Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIM. 19650521 199402 1 001



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRI PRATIWI

NIM : 11613203169

Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Kijang, 19 Januari 1999

Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan.

Prodi : MPI / Bimbingan konseling

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Implementasi Layanan Bimbingan kelompok dalam mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di Sekolah Abdurrahman Pekanbaru".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Yang membuat pernyataan


C3BFCAJX622435665

NIM : 11613203169

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Jamaludin Habsah SE dan Ibunda sNurjannah yang telah memberikan penulis doa, semangat, materi dan kasih sayang tak terhingga. Kepada Abang penulis Noer Syahid Maulana yang selalu memotivasi penulis, dan Adik-adik penulis Muslifah Amalia Syahputra, Muhammad Akil Raihan, dan Nada Kumaila yang selalu dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis. Oleh sebab itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr, Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. Hj. Yuliharti., M.Pd., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. H. Mudasir, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dra, Suhertina M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 4. Prof. Raihani, S.Ag, M.Ed, Ph.D. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak dan Ibu Guru di SMK Abdurrah Pekanbaru serta seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian terkhusus Ibu Nurayu Sudirman S.Pd, selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMK Abdurrah Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi narasumber dan membantu penulis dalam penelitian.
 7. Keluarga besar Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Paman penulis dan Tante Dra. Zubaidah Habsah yang selalu memberi semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
 8. Keluarga besar BK angkatan 2016 terkhusus untuk BK B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Keritang Desa Pengalihan, dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) di SMK Abdurrah Pekanbaru seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Persembahan cinta untuk

Kedua orangtuaku

Jamaludin Habsah SE

&

Nur Jannah

Kakak dan Adikku yang selalu mendoakan dan memberi motivasi, Noer Syahid Maulana, Muslifa Amalia Syahputra, Muhammad Akil Raihan, dan Nada Kumaila

Jazakumullah Khairon untuk semuanya, cinta, teladan, dan tentu doa-doanya selama ini sehingga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan nikmatnya dalam hidup ini

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Fitri Pratiwi, (2020): Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Problema berkomunikasi siswa (2) Faktor penyebab problema berkomunikasi siswa (3) Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa (4) faktor pendukung implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di SMK Abdurrah Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan dua orang siswa menjadi informan tambahan yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Tapi belum semua kelas yang sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok, karena guru bimbingan dan konseling di sekolah berjumlah satu orang, jadi cukup sulit untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok jika ketua kelompok hanya satu. Sedangkan di sekolah tersebut ruangan kelas berjumlah 14 rombel, dan siswanya sudah hampir 400 orang. Maka dari itu masih ada siswa yang bermasalah dalam berkomunikasi. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok yaitu: Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana mendukung, waktu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam satu kelas waktunya 90 menit. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemimpin kelompok dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, dikarenakan guru bimbingan konseling hanya berjumlah satu orang.

Kata Kunci: *Implementasi, Bimbingan Kelompok, Problema Berkomunikasi*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT
Fitri Pratiwi, (2020): The Implementation of Group Guidance Service in Solving Student Communication Problems at Vocational High School of Abdurrah Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) Students' communication problems (2) Factors causing students' communication problems (3) How to implement group guidance services in overcoming students' communication problems (4) Supporting factors for implementing group guidance services in overcoming students' communication problems. It was a qualitative descriptive research. The location of this research was Vocational High School of Abdurrah Pekanbaru. The informant of this research was a Guidance and Counseling teacher, and two students were the additional informants receiving Group Guidance service. Interview and documentation techniques were used to collect data, and the data were analyzed narratively. The research findings showed that Group Guidance service was implemented in accordance with Group Guidance service steps—formation, transition, activity, closing. All classes did not yet implement Group Guidance service, because there was only a Guidance and Counseling teacher at school, so it was quite difficult to carry out Group Guidance service if there was only one group leader. Meanwhile, there were 14 classrooms in the school, and nearly 400 students. Therefore, there were students having problems in communicating. While the supporting and inhibiting factors for the implementation of group guidance services are: Supporting factors, namely supporting facilities and infrastructure, the implementation time of group guidance services in one class is 90 minutes. The inhibiting factor is the lack of group leaders in carrying out group guidance services, because there is only one counseling guidance teacher.

Keywords: *Implementation, Group Guidance, Communication Problems*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

فطري فراتيوي، (٢٠٢٠): تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية في التغلب على مشاكل التواصل لدى التلاميذ في مدرسة عبد الرب الثانوية المهنية بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة (١) تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية في التغلب على مشاكل التواصل لدى التلاميذ في مدرسة عبد الرب الثانوية المهنية بكنبارو. (٢) والعوامل التي تؤثر عليه. نوع هذا البحث هو دراسة وصفية نوعية. وموقعه مدرسة عبد الرب الثانوية المهنية بكنبارو. المخبرون مدرّس الاستشارة، وأصبح التلميذان مخبرين إضافيين، وحصلوا على خدمة الاستشارة الجماعية. تم جمع بيانات البحث باستخدام تقنيات المقابلة والتوثيق، وتم تحليلها في شكل رواية. أظهرت النتائج أن: خدمة الاستشارة الجماعية تم تنفيذها وفقا لمراحل خدمة الاستشارة الجماعية، وهي: مرحلة التكوين، ومرحلة الانتقال، ومرحلة النشاط، ومرحلة الإنهاء. لكن لم تنفذ جميع الفصول خدمة الاستشارة الجماعية، لأن عدد مدرّس الاستشارة في المدرسة هو شخص واحد، فمن الصعب تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية إذا كان قائد مجموعة فقط واحدا. في المدرسة ١٤ فصلاً دراسياً، وحوالي ٤٠٠ طالب. لا يزال هناك تلاميذ يعانون من مشاكل في التواصل. والعوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية هي: خلفية مدرّس الاستشارة، وعدد مدرّس الاستشارة في المدرسة هو شخص واحد، فمن الصعب تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية إذا كان قائد مجموعة فقط واحدا. في هذه المدرسة، المرافق والبنية التحتية غير كافية، المثال عدم قاعة لتنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية. عند تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية يقوم المدرّس بالاستشارة في الفصل الدراسي أو في ممر المدرسة. ووقت تنفيذ الاستشارة الجماعية بحد أقصى ساعتان.



الكلمات الأساسية: التنفيذ، الاستشارة الجماعية، مشاكل التواصل

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Bimbingan Kelompok.....	10
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	10
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	12
3. Azas-azas Bimbingan Kelompok	14
4. Tahap dalam Bimbingan Kelompok.....	17
5. Manfaat Bimbingan Kelompok	18
6. Fungsi Bimbingan Kelompok.....	19
B. Problema Berkomunikasi	19
1. Pengertian Problema.....	19
2. Pengertian Komunikasi.....	19
3. Jenis Komunikasi.....	22
4. Macam-macam Komunikasi	23
5. Komunikasi yang Efektif.....	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Manfaat Keterampilan Berkomunikasi.....	26
7. Teknik Mendengar Secara baik dalam Berkomunikasi	27
8. Cara Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi.....	28
9. Indikator Keterampilan Berkomunikasi.....	29
10. Hambatan-hambatan Komunikasi.....	30
11. Macam-macam Masalah Berkomunikasi.....	31
12. Ciri-ciri Komunikasi Positif	32
C. Penelitian Relevan	32
D. Definisi Operasional	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Triangulasi Data	39
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah SMK Abdurrah Pekanbaru	42
2. Biodata SMK Abdurrah Pekanbaru	44
3. Identitas SMK Abdurrah Pekanbaru.....	44
4. Struktur Organisasi SMK Abdurrah Pekanbaru	46
5. Kurikulum SMK Abdurrah Pekanbaru	47
6. Sumber Daya Manusia.....	49
7. Sarana dan Prasarana	54
B. Penyajian Data.....	56
1. Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.....	57
2. Faktor Penyebab Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru	60
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.....	66
C. Analisis Data.....	67
1. Problema Berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.....	67
2. Faktor Penyebab Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.....	69
3. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru	71
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79

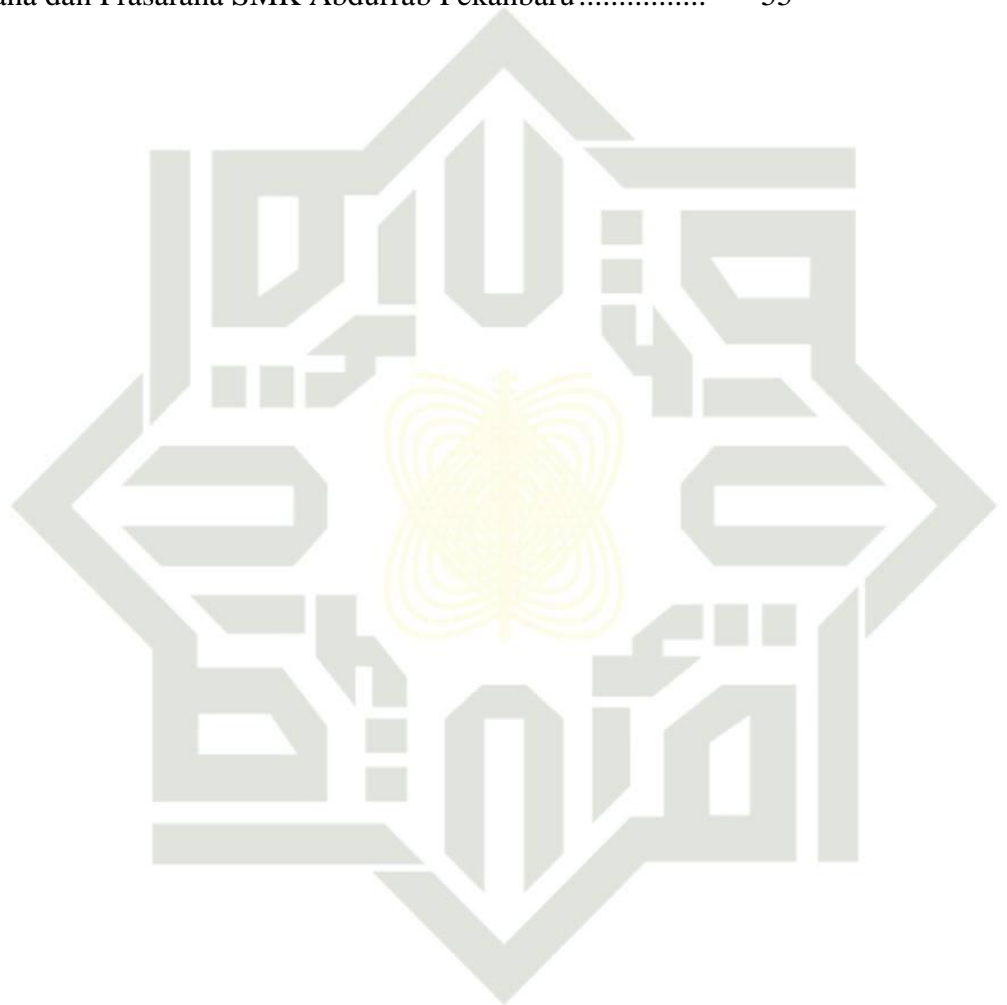
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

REWYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Bidang Studi di SMK Abdurrah Pekanbaru	49
Tabel IV. 2 Tenaga Pengajar SMK Abdurrah Pekanbaru.....	50
Tabel IV. 3 Siswa SMK Abdurrah Pekanbaru Tahun 2018/2019.....	54
Tabel IV. 4 sarana dan Prasarana SMK Abdurrah Pekanbaru	55



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru BK.....	84
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Guru BK	86
Lampiran 3	Pedoman Wawancara dengan Siswa	91
Lampiran 4	Transkrip Wawancara dengan Guru BK.....	93
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Siswa	103
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru BK	107
Lampiran 7	Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru BK	112
Lampiran 8	Cover ACC Skripsi	114
Lampiran 9	Lembar Disposisi	115
Lampiran 10	Surat Keterangan Pembimbing	116
Lampiran 11	Surat Izin Pra-Riset.....	117
Lampiran 12	Surat Balasan Pra-Riset	118
Lampiran 13	Pengesahan Perbaikan Proposal	119
Lampiran 14	Surat Izin Riset	120
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Pelaksanaan dari Gubernur.....	121
Lampiran 16	Surat Izin Riset dari Kementerian Agama Pekanbaru.....	122
Lampiran 17	Surat Balasan Riset dari SMK Abdurrah Pekanbaru.....	123
Lampiran 18	Blangko Kegiatan Bimbingan	124
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian	125

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan bagian dari anggota masyarakat dituntut dapat berkomunikasi dengan orang lain baik di lingkungan rumah, masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Di sekolah tugas siswa yaitu belajar, dalam proses pembelajaran di sekolah siswa menggunakan komunikasi, baik dengan teman, guru, ataupun orang lain yang ada di dalam lingkungan sekolah. Dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal serta siap melaksanakan perannya di masa yang akan datang. Seperti yang kita ketahui bahwa siswa merupakan individu yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu siswa proses perkembangannya memerlukan bantuan, arahan, bimbingan, dalam mengadakan komunikasi yang positif.

Di dalam berkomunikasi siswa sering menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang tidak baku atau tidak resmi di kalangan siswa saat ini. Kebanyakan siswa tidak menyadari bahwa bahasa yang biasa mereka gunakan saat berkomunikasi dengan teman bermainnya beda dengan pada saat waktu mereka berkomunikasi dengan guru dan staf. Mereka sering menyamakan bahasa yang mereka gunakan saat berkomunikasi tanpa adanya perbedaan sehingga memperlihatkan siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memiliki problema dalam berkomunikasi dengan guru dan staf yang ada di lingkungan sekolah.

Para sosiolog mengartikan komunikasi sebagai proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami.¹

Berkomunikasi menurut Anderson adalah pertukaran pikiran atau gagasan secara verbal. Hoben, menjelaskan komponen simbol-simbol/verbal/ujaran. Komunikasi juga diartikan sebagai suatu proses dengan mana kita bisa memahami dan dipahami oleh orang lain.²

Menurut Abdul Aziz Wahab bahwa teori berkomunikasi berpengaruh pada teori belajar, hal ini dapat dibuktikan bahwa untuk mengajar yang baik memerlukan komunikasi yang baik pula. Teori berkomunikasi adalah pertimbangan penting dalam memilih strategi belajar. Guru harus bisa menyampaikan pesan kepada berbagai siswa yang berbeda. Berbagai kombinasi media yang digunakan, seperti lisan, tertulis, drama, dan lain-lain. Pesan yang di sampaikan rumit, karena bukan hanya fakta-fakta saja melainkan juga sikap, gagasan, dan media telekomunikasi yang semakin canggih dan cepat menyebabkan guru merasa tertinggal dan siswanya terdapat data dan informasi.³

Melihat kenyataan sekarang marak terjadinya komunikasi yang kurang baik dan kurang sopan antara siswa dikarenakan banyak hal pemicu salah satunya adalah dikarenakan kurangnya pemahaman dan

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008, hlm. 57

² Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, Jakarta: Amzah, 2012, hlm. 5

³ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas siswa dalam memahami pentingnya berkomunikasi. Maka seorang guru bimbingan dan konseling yang profesional berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang baik dan tepat pada siswa. Pelayanan tersebut diberikan secara bertahap dan berkelanjutan supaya nantinya siswa memiliki komunikasi yang baik terhadap guru maupun sesama siswa lainnya.

Dengan hal ini sekolah menyediakan fasilitas berupa layanan untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya baik pribadi, belajar, maupun sosial, yaitu dengan melalui bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling bertugas membantu siswa merubah perilakunya menjadi lebih baik dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling. Layanan yang diberikan untuk mengatasi problema berkomunikasi siswa berbentuk layanan bimbingan kelompok.

Sebagai guru bimbingan dan konseling, hal ini merupakan suatu masalah bagi guru bimbingan dan konseling apabila kondisi seperti ini dibiarkan karena akan berdampak pada rendahnya keberhasilan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Maka guru bimbingan dan konseling perlu memberikan layanan kepada siswa salah satunya layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program BK. Layanan ini memungkinkan sejumlah peserta didik (siswa) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan melalui pembahasan dalam bentuk kelompok. Dalam layanan ini para siswa yang terlibat kegiatan kelompok dapat diajak untuk bersama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membicarakan topik penting yang diharapkan berguna bagi pengembangan siswa.⁴

SMK Abdurrah Pekanbaru memiliki guru bimbingan konseling berjumlah satu orang. Pelayanan bimbingan konseling ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh siswa SMK Abdurrah Pekanbaru. Guru bimbingan konseling di SMK Abdurrah pernah memberikan layanan informasi, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, dan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan dua jam pelajaran dalam jangka waktu satu minggu untuk masing-masing kelas, salah satu layanan yang dilaksanakan adalah layanan bimbingan kelompok. Guru bimbingan konseling tentunya sudah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok di sekolah kepada siswa, namun masih terdapat permasalahan siswa dalam berkomunikasi padahal guru bimbingan konseling sudah melakukan layanan bimbingan kelompok.

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang peneliti temukan di SMK Abdurrah Pekanbaru, antara lain:

1. Masih ada siswa yang memotong pembicaraan orang lain dalam berkomunikasi.
2. Masih ada siswa tidak menghargai pendapat orang lain.
3. Masih ada siswa berbicara tidak sopan kepada guru dan teman.

⁴ Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, hlm. 61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa berbicara dengan nada tinggi dan berteriak-teriak kepada teman.
5. Masih ada siswa yang tidak menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi.

Melihat gejala yang ditemukan pada saat studi pendahuluan, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam menafsirkan arti dari istilah–istilah dalam penelitian, agar memperoleh pemikiran yang terarah sebagaimana diharapkan dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problema yang muncul dalam proses implementasi.⁵

⁵ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah dalam suasana kelompok.⁶

3. Problema

Problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan masalah.⁷

4. Berkomunikasi

komunikasi adalah aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.⁸

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru

⁶ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, hlm. 12

⁷ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002, hlm. 276

⁸ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara: Jakarta, 2009, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK Abdurrah Pekanbaru
3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK Abdurrah Pekanbaru
4. Faktor yang mempengaruhi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan pada:

1. Problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
2. Faktor penyebab problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
3. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apa problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa faktor penyebab problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru?
3. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
- d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan dalam menangani problema berkomunikasi siswa.
- c. Bagi guru Bimbingan Konseling, membantu guru Bimbingan Konseling menangani permasalahan siswa di sekolah khususnya masalah berkomunikasi siswa.
- d. Bagi siswa, dapat membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan berkomunikasi siswa di sekolah tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Bimbingan kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dikelola secara klasikal dengan memanfaatkan satuan atau grup yang dibentuk untuk keperluan administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai tingkatan kelas.⁹

Prayitno, dalam Dewa Ketut Sukardi, menyatakan bahwa bimbingan kelompok suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok untuk mencapai tujuan pelayanan bimbingan agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok.¹⁰

Menurut Tohirin bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topic-topik yang menjadi peserta layanan.¹¹

⁹ Elvi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 70

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 65

¹¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009, hlm. 170-172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dari narasumber atau membahas secara bersama-sama suatu topik yang berguna untuk perkembangan peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan diri individu, dalam arti bahwa bimbingan kelompok memberikan motivasi kepada individu untuk mengubah diri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara tepat serta dapat memaksimalkan kemampuan-kemampuan tersebut, sehingga mempunyai komunikasi yang lebih baik.

Dengan demikian bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli (guru pembimbing) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai tujuan tertentu, tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan komunikasi siswa yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Halena tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.¹²

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan kelompok ialah menerima informasi lebih jauh, informasi itu akan digunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan atau untuk keperluan lain yang relevan dengan informasi yang diberikan.¹³

Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno adalah sebagai berikut :

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari layanan bimbingan kelompok adalah perkembangannya sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi anggota kelompok. Sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/ berkomunikasi seseorang sering

¹² A. Hallen, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005,

¹³ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Padang:UNP, 2004), hlm. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif.

Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang buntu atau beku dicairkan dan didinamikakan melalui masukan dan tanggapan baru, persepsi yang menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, sikap yang tidak efektif kalau perlu diganti dengan yang baru yang lebih efektif. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berfikir, berpersepsi dan berwawasan terarah, luwes dan luas serta dinamis kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan, selain tujuan tersebut yaitu untuk mengentaskan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. Tujuan Khusus

Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun non verbal ditingkatkan.¹⁴

¹⁴ *Ibid*, hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Azas-azas Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam kegiatan bimbingan kelompok terdapat tiga asas yang dipakai dalam kegiatan bimbingan kelompok. Asas-asas tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Azas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan bimbingan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak boleh disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya, dengan demikian terdapat kepercayaan yang mendalam diantara anggota bimbingan kelompok tersebut.

b. Azas Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (pemimpin kelompok). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c. Azas Keterbukaan

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkannya. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi.

d. Azas Kenormatifan

Asas kenormatifan diperaktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertata krama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.¹⁵

e. Azas Kekinian

Azas kekinian yaitu masalah klien yang langsung ditanggulangi melalui usaha bimbingan konseling ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah-masalah yang sudah lampau dan bukan masalah yang mungkin yang akan dialami di masa yang akan datang.

f. Azas Kemandirian

Azas kemandirian yaitu seperti dikemukakan terdahulu kemandirian merupakan tujuan dari bimbingan konseling. Dalam memberikan layanan petugas hendaklah selalu berusaha menghidupkan kemandirian pada diri yang dibimbing agar yang dibimbing tidak bergantung pada konselor.

¹⁵ Abu Bakar M Luddin, *Psikologi dan Konseling Keluarga*, (Medan: Difa grafika, 2016), hlm.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Azas Kegiatan

Azas kegiatan yaitu usaha pelayanan bimbingan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila individu yang dibimbing tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan –tujuan bimbingan konseling.

h. Azas Kedinamisan

Azas kedinamisan yaitu usaha bimbingan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri individu yang dibimbing, yaitu perubahan tingkah laku menuju kearah yang lebih baik.

i. Azas Keterpaduan

Azas keterpaduan yaitu pelayanan bimbingan konseling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang dibimbing.

j. Azas Keahlian

Azas keahlian yaitu usaha bimbingan konseling perlu dilakukan secara teratur, terarah, dengan mempergunakan teknik serta alat yang memadai.

k. Azas Ahli Tangan

Azas alih tangan yaitu jika konselor sudah menyerahkan segenap kemampuan untuk membantu individu, namun individu belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

1. Azas Tut Wuri Handayani

Azas tut wuri handayani yaitu azas yang merujuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka keseluruhan hubungan antara konselr dan klien. Lebih-lebih di lingkungan sekolah, azas ini makin dirasakan manfaatnya.¹⁶

4. Tahap dalam Bimbingan Kelompok

Prayitno membahas tentang taha-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

a. Tahap Pembentukan

Tahapan yang membentuk rumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

b. Tahap Peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan aal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

¹⁶ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* , Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir
Suhartatra, 2014, hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap Kegiatan

Tahapan “kegiatan ini” untuk topik-topik tertentu, dalam penelitian ini peneliti membahas topik tugas yaitu masalah berkomunikasi.

d. Tahap Pengakhiran

Tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.¹⁷

5. Manfaat Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaannya memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi
- b. Dapat memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang dibicarakan
- c. Dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan yang berhubungan dengan hal-hal yang sedang dibicarakan dalam kelompok
- d. Dapat menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dapat mendukung yang baik

¹⁷ Prayitno, *Layanan LI-L9*, Padang: UNP, 2009, hlm. 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung membuahkan hasil sebagaimana yang telah disepakati dalam kelompok pada program yang telah direncanakan.¹⁸

6. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan:

a. Fungsi Pemahaman

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau peserta didik beserta permasalahannya dan juga lingkungannya oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya (pembimbing).

b. Fungsi Pengembangan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada peserta didik untuk membantu para peserta didik dalam mengembangkan keseluruhan potensinya secara lebih terarah.¹⁹

B. Problema Berkomunikasi

1. Pengertian Problema

Problema berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan ataupun masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain,

¹⁸ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan rofil)*, Jakarta Ghilia Indonesia, 2008, hlm. 25

¹⁹ Tohirin, *Op.Cit.*, hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam kamus besar bahasa Indonesia kata problematika berarti masih menimbulkan masalah hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang belum dapat terpecahkan.²⁰

2. Pengertian Komunikasi

Kehidupan manusia ditandai oleh dinamika komunikasi seluruh umat manusia di dunia benar-benar menyadari bahwa semua kebutuhan hidupnya hanya dapat dipenuhi jika dia berkomunikasi dengan orang lain. Karena itu jika dia berhasil berkomunikasi secara efektif maka seluruh kebutuhannya dapat dia capai. Setiap hari anda dan saya selalu berkomunikasi. Anak-anak bercengkrama dengan bapak dan ibu di rumah, mereka saling bertukar informasi dan pengalaman. Mereka berdiskusi dan berdialog panjang merundingkan sebuah keputusan.

Kita bertukar informasi dengan para tetangga dan kenalan, kita juga membaca majalah atau surat kabar dan mendengarkan radio atau menonton TV. Setiap pagi hingga petang kita terlibat dalam komunikasi. Benar, kata salah satu aksioma komunikasi, ‘manusia tidak mungkin tidak berkomunikasi’ atau ‘manusia tidak dapat mengelak dari komunikasi’. Artinya, tiada hari tanpa komunikasi.

²⁰ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusat, 2005,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi telah ada sejak manusia lahir, dan akan terus ada sepanjang manusia hidup.

Meskipun selalu berkomunikasi, namun mungkin sekali tidak memahami betul apa yang sedang dilakukan itu memenuhi syarat-syarat berkomunikasi yang baik dan benar. Salah satu cara untuk memahami komunikasi adalah dengan memahami pengertian komunikasi itu sendiri. Saya akan mengutip beberapa definisi komunikasi yang membantu kita memahami komunikasi.

Pertama, saya mengutip pendapat Saundra Hybels dan Richard L. Weafer II, bahwa komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan. Proses itu meliputi informasi yang disampaikan tidak hanya secara lisan dan tulisan, tetapi juga dengan bahasa tubuh, gaya, maupun penampilan lain diri, atau menggunakan alat bantu disekeliling kita untuk memperkaya sebuah pesan.²¹

Kedua, Billie J. Walhstrom mengungkapkan komunikasi adalah (1) pernyataan diri yang efektif, (2) pertukaran pesan-pesan yang tertulis, pesan-pesan dalam percakapan, bahkan melalui imajinasi, (3) pertukaran informasi atau hiburan dengan kata-kata melalui percakapan atau dengan metode lain, (4) pengalihan informasi dari seseorang kepada orang lain, (5) pertukaran makna antarpribadi

²¹ Alo Liliweri, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*, LKiS Yogyakarta, 2002, hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sistem simbol, (6) proses pengalihan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.

Ketiga, komunikasi adalah transmisi informasi dari seorang individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lain. Komunikasi merupakan dasar semua bentuk interaksi sosial. Dalam konteks tatap muka, komunikasi tidak saja diperlihatkan melalui penggunaan bahasa semata-mata, tetapi menggunakan juga tanda-tanda tubuh yang membutuhkan interpretasi tentang apa yang dikatakan dan dibuat oleh orang lain. Dengan berkembangnya media tulisan dan elektronik, seperti radio, televisi, atau komputer, komunikasi mengubah relasi tatap muka dengan cepat.²²

Melihat dari beberapa pengertian oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan kegiatan atau proses penyaluran informasi, perasaan, ide, yang disampaikan kepada orang lain (komunikatif). Atau dengan kata lain komunikasi merupakan gejala yaitu pernyataan yang dilakukan oleh manusia (individu), pernyataan tersebut dapat dilakukan dengan bahasa lisan, tulisan atau isyarat-isyarat atau simbol-simbol.

3. Jenis Komunikasi

a. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa atau pikiran yang terjadi di dalam diri

²² *Ibid*, hlm. 4-5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator. Komunikasi interpersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolik dari pesan-pesan. Dalam komunikasi intrapesonal, seorang individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan.²³

b. Komunikasi Interpesonal

Komunikasi interpersonal yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dan orang lainnya. Misalnya, percakapan tatap muka, korespondensi, percakapan melalui telepon, dan sebagainya

Dengan demikian, komunikasi interpesonal merupakan porses pemindahan informasi dalam pengertian antara dua orang atau lebih, yang masing-masing berusaha untuk memberikan arti pada pesan-pesan simbolik yang dikirim melalui suatu media yang menimbulkan umpan balik.²⁴

4. Macam-macam Komunikasi

Secara luas komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis:

a. Komunikasi pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan atau komunikasi yang terjadi pada bidang

²³ Muhibudin Wijaya Laksana, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2016, hlm. 48

²⁴ *Ibid*, hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Komunikasi ini berlangsung dalam suasana yang bebas, akrab dan bertujuan (juga bertanggung jawab). Di sini komunikasi berlangsung tanpa paksaan, masing-masing pihak secara bebas dan tanpa tekanan mengungkapkan gagasan dan perasaannya kepada orang lain. Yang dimaksud dengan komunikasi pendidikan adalah komunikasi yang mempunyai tujuan tertentu yakni untuk mendewasakan anak manusia.

b. Komunikasi Intruksional

Komunikasi intruksional yaitu komunikasi yang memberikan pengetahuan atau informasi khusus dengan maksud melatih dalam berbagai bidang seni atau spesialisasi, atau dapat berarti pula mendidik dalam bidang pengetahuan

c. Komunikasi Masaa (*mass communication*)

Yang dimaksud komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa misalnya: surat kabar, majalah, radio, televisi, film. Komunikasi massa mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya:

- 1) Komunikasi massa berlangsung satu arah.
- 2) Pesan pada komunikasi massa melembaga.
- 3) Komunikasi massa bersifat heterogen.

Pesan pada komunikasi massa bersifat umum.²⁵

²⁵ M, Yusuf Pawit, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang efektif mendukung untuk kelancaran pencapaian tujuan komunikasi, ada beberapa tata cara berkomunikasi yang efektif yaitu:

a. Bicara dengan Jelas

Komunikasi intinya adalah menyampaikan kepada lawan bicara dan tugasnya adalah bagaimana agar pesan tersebut sampai sesuai dengan keinginannya. Yang paling penting adalah bicara apa yang dimaksudkan dengan jelas, supaya tidak ada kesalahpahaman

b. Tata Bahasa yang Baik

Penggunaan bahasa sesuai dengan lawan bicaranya, misalnya saja saat berbicara dengan anak balita, maka menggunakan bahasa sederhana.

c. Mendengarkan dengan Baik

Seperti yang telah diulas sebelumnya, mendengarkan adalah hal yang sangat penting dalam komunikasi. Tanpa berusaha mendengarkan baik komunikasi yang terjalin tidak akan efektif.

d. Melihat Lawan Bicara

Pembicaraan menatap bola mata ataupun lawan bicara, sehingga tidak terjadinya ketersinggungan, tidak mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tatapan ke arah kanan atau kiri, dan menatap dengan pandangan yang tidak marah atau sinis.

- e. Ekspresi wajah yang menyenangkan

Ekspresi wajah merupakan dari hati seseorang, sehingga tidak menampilkan ekspresi yang tidak enak.

- f. Pembicaraan Mudah Dimengerti, Singkat dan Jelas

Pemilihan tata bahasa yang baik dan kata-kata yang mudah dimengerti, sehingga tidak menimbulkan kebingungan lawan bicara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kriteria orang yang berkomunikasi secara efektif, yaitu melihat lawan bicara, suaranya terdengar jelas, ekspresi wajah yang menyenangkan, tata bahasa yang baik, serta pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas.²⁶

6. Manfaat Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan berkomunikasi siswa yang tinggi mempunyai beberapa manfaat yaitu:

- a. Mempermudah Siswa untuk Berdiskusi

Siswa dalam berdiskusi melakukan berbagai tindakan, seperti bertanya, menjawab, berkomentar, mendengar penjelasan, dan menyanggah.

²⁶ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian*, PT Indeks, Jakarta, 2007, hlm .68-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mempermudah untuk Mencari Informasi

Seseorang individu yang mempunyai motif untuk mengetahui sesuatu yang baru, maka mereka akan segera mencari informasi tersebut.

c. Mempercepat Mengevaluasi Data

Keterampilan berkomunikasi mendukung siswa untuk dapat mengevaluasi data yang ada. Data tersebut, misalnya berbagai pendapat yang muncul dalam diskusi kemudian siswa menyimpulkannya

d. Melancarkan Membuat Hasil Kerja atau Laporan

Keterampilan berkomunikasi akan mendukung hasil belajar siswa. Guru dapat menilai dari hasil laporan siswa saat diskusi.²⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan manfaat keterampilan berkomunikasi, yaitu mempermudah siswa untuk berdiskusi, mempermudah untuk mencari informasi, mempercepat mengevaluasi data, dan memperlancar membuat hasil kerja.

7. Teknik Mendengar Secara Baik dalam Berkomunikasi

Pentingnya teknik mendengar secara baik dalam komunikasi, agar pelaku komunikasi dapat melakukan menciptakan komunikasi efektif. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

²⁷ Mery Novianti, *Pengaruh Motivasi dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Tutorial Online Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, Vol 12, no 2, Aug. 2011, pp.80-88, doi: 10.33830/jp.v12i2.494. 2011. (diakses pada tanggal 16 Agustus 2020, pukul: 08.00 Wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendengarkan pembicaraan dengan penuh konsentrasi, meyakinkan diri bahwa isi pembicaraan yang dilakukan perlu, dan menyimak segala sesuatu yang dikatakan oleh lawan bicara.
- b. Ikut aktif dalam pembicaraan, merespon apa yang dikatakan lawan pembicara.
- c. Bertanya, apabila isi yang dibicarakan tidak dimengerti, maka harus mengajukan pertanyaan.
- d. Discriminating, mendengarkan isi pembicaraan secara kritis tanpa memilih-milih informasi yang harus didengar.
- e. Affective Listening, mendengarkan pembicaraan dengan rasa suka.²⁸

Dari uraian di atas tentang teknik mendengar secara baik dalam berkomunikasi, yaitu mendengarkan pembicaraan dengan penuh konsentrasi, ikut aktif untuk merespon pembicaraan dengan lawan bicara, bertanya mengenai sesuatu yang belum jelas, serta mendengarkan pembicaraan dengan kritis dan rasa suka.

8. Cara Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Cara meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa melalui media berbasis komputer salah satunya dengan media presentasi PowerPoint yaitu:

- a. Mempertimbangkan untuk menggunakan rancangan yang berpusat pada masalah, studi kasus, atau stimulasi

²⁸ Inge Hutagalung, *Op.cit.*, hlm. 71-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat intruksional singkat, kemudian meminta siswa untuk memikirkan informasi yang disajikan
- c. Memberikan kesempatan untuk berinteraksi sekurang-kurangnya setiap tiga atau empat layar tayangan, atau setiap satu atau dua menit
- d. Mempertimbangkan desain yang mendukung siswa untuk berinteraksi.²⁹

Berdasarkan penejelasan di atas, dapat disimpulkan mengenai cara meningkatkan keterampilan berkomunikasi, yaitu merancang pembelajaran menggunakan masalah, membuat intruksional singkat memberikan kesempatan untuk berinteraksi, serta mempertimbangkan desain yang mendukung siswa untuk berinteraksi.

9. Indikator-indikator Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Beberapa indikator-indikator keterampilan berkomunikasi dilihat dari aktivitas siswa yang meliputi:

- a. Keterampilan berkomunikasi verbal, meliputi melakukan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, menuliskan hasil akhir diskusi, tata bahasa yang baik, pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti serta suara terdengar jelas.

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 100-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keterampilan berkomunikasi nonverbal meliputi: melihat lawan bicara, ekspresi wajah yang ramah, dan gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.

10. Hambatan-hambatan Komunikasi yang Ditemui dalam Proses Belajar Mengajar

- a. Verbalistik, dimana guru menerangkan pelajaran hanya melalui kata-kata atau secara lisan. Di sini yang aktif hanya guru, sedangkan murid lebih banyak bersifat pasif, dalam komunikasi bersifat suatu arah.
- b. Perhatian yang bercabang, yaitu perhatian murid yang tidak berpusat pada informasi yang disampaikan guru, tetapi bercabang perhatian lain.
- c. Tidak ada tanggapan, yaitu murid-murid tidak merespon secara aktif apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak terbentuk sikap yang diperlukan.
- d. Kurang perhatian, disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi yang monoton menyebabkan kebosanan murid.
- e. Sikap pasif anak didik, yaitu tidak bergairahnya siswa dalam mengikuti pelajaran disebabkan kesalahan memilih teknik komunikasi.³⁰

³⁰ Asnawai dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Macam-macam Masalah Berkomunikasi

a. Fisik

Seperti masalah pendengaran, terlalu cepat dalam pengambilan kesimpulan, dan lambat dalam berfikir.

b. Lingkungan

Seperti suhu ruangan, pencahayaan, tingkat keributan atau terlalu banyaknya muatan pesan dalam satu waktu

c. Sikap

Seperti beban pengaruh (pengalaman) yang berbeda-beda dengan pesan yang disampaikan, egosentris (berfikir yang terpusat pada diri sendiri)

d. Asumsi-asumsi yang Salah

Jika komunikasi yang efektif hanya merupakan tanggung jawab dari pembicara. Asumsi-asumsi tersebut merupakan asumsi yang salah, karena komunikasi dibangun dan lebih menyenangkan apabila pembicara dan pendengar secara bergantian mengambil peran sebagai pemberi informasi dan penjawab yang berimbang.

e. Perbedaan Sosial dan Budaya

Perbedaan budaya merupakan salah satu kendala dalam membangun komunikasi, karena terkadang kata-kata yang dianggap biasa oleh suatu budaya bisa dianggap bukan kata-kata yang biasa (tabu) oleh budaya yang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ciri-ciri Adanya Komunikasi Positif Antara Guru dengan Siswa

- a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- b. hubungan antara guru dengan siswa.
- c. Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa mengalami sendiri materi belajar.
- d. menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi.
- e. Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa.
- f. Guru berperan sebagai pembimbing dalam pendamping siswa.
- g. Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.
- h. Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul.³¹

C Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut:

1. Zawani Yasim, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2016) dengan judul: Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

³¹ Yosai Irianti, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Zawani Yasim meningkatkan komunikasi teman sebaya dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Persamaan penelitian Zawani Yasim dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel pendukung, peneliti terdahulu menggunakan variabel pendukung komunikasi teman sebaya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengatasi problema berkomunikasi siswa.

2. Wela Aswida jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP (2012), dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi pada Siswa

Hasil penelitian Wela Aswida mengurangi kecemasan berkomunikasi pada siswa. Persamaan penelitian Wela Aswida dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Perbedaan penelitian Wela Aswida dengan peneliti yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel pendukung, peneliti terdahulu menggunakan variabel pendukung mengurangi kecemasan berkomunikasi pada siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengatasi problema berkomunikasi siswa.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar

tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini dan agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

1. Problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
2. Faktor penyebab problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
3. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah pekanbaru
 - a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
 - b. Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
 - c. Tindak lanjut pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa
4. Faktor pendukung dan penghambat implemtasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peserta penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling sebagai informan utama yang ada di SMK Abdurrah Pekanbaru dengan jumlah satu orang guru bimbingan konseling dan peneliti hanya meneliti satu fenomena yakni implementasi layanan bimbingan kelompok dalam problema berkomunikasi siswa.

³² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Abdurrah Pekanbaru tahun ajaran 2019-2020. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kemampuan penelitian secara geografis, serta kemampuan peneliti dari segi biaya dan waktu. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan pasca seminar proposal sampai batas waktu yang diperlukan oleh peneliti.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang atau individu yang akan memberikan keterangan dan penjelasan serta menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh penulis dan memberikan seputar pertanyaan yang dijawab dalam wawancara kepada penulis, di sini peneliti menentukan subjek pada penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa. Sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.

Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling yang ada di SMK Abdurrah Pekanbaru sebagai informan utama dan 2 orang siswa menjadi informan tambahan yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok. Guru bimbingan dan konseling di SMK Abdurrah Pekanbaru berjumlah 1 orang sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

1. Siswa yang sedang mengikuti layanan bimbingan kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa telah melakukan beberapa kali pertemuan dalam layanan bimbingan kelompok

E Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan cara yang tepat. Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.³³

1. Observasi

Nana Syaodih dalam Raja Rahima dan Fitra Herlinda, menyatakan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.³⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁵ Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada guru bimbingan konseling dan siswa untuk

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfa Beta, Cet. 27, 2018, hlm. 17

³⁴ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK I Teknik Non Tes*, (Teori dan Praktek), Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017, hlm. 52

³⁵ Basrowi, *Suandi, Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.

mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi prbolema berkomunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang disimpulkan sebagai penguat data wawancara. Teknik ini peneliti gunakan memperoleh data tentang keadaan lokasi sekolah peneltian, seperti keadaan guru dan siswa dan penulis mempelajari dokumen yang ada, baik berupa buku maupun catatan yang lain.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Hasil data dari wawancara dalam dokumentasi dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2. Klasifikasi Data

Yang dimaksud klasifikasi data adalah data yang asli, artinya data sebagai hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sendiri, bukan data hasil karya orang lain. Demikian beberapa hal yang dalam hubungan dengan klasifikasi data yang penting untuk diperhatikan yaitu pentingnya pemahaman klasifikasi data ini disebabkan hubungannya sangat erat dengan nilai data yang besar manfaatnya bagi proses pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Deskripsi Data

Dengan menghubungkan satu dengan kata lain maka seluruhnya akan menjadi kesatuan yang suhu, yang diharapkan menemukan gambaran jelas tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari dan menyimpulkan data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini yang berisi implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

G. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia menyatakan baha triangulasi berarti membandingkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.³⁶

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Hasil dari penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

³⁶ Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1. Januari-Juni 2013, hlm. 37

Berdasarkan ketiga pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh berdasarkan tiga teknik, yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 274

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru. Jika masih ada siswa bermasalah dalam berkomunikasi, siswa akan diamati dan ditindak lanjuti dengan memanggil yang bersangkutan menjadikan satu kelompok dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan memberikan materi mengenai problema berkomunikasi siswa.
2. Faktor penyebab problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru. Kurangnya percaya diri siswa untuk berbicara atau berkomunikasi di depan umum.
3. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru. Guru bimbingan konseling telah melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, dan tahap pengakhiran.
4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru. Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana mendukung, waktu pelaksanaan layanan bimbingan

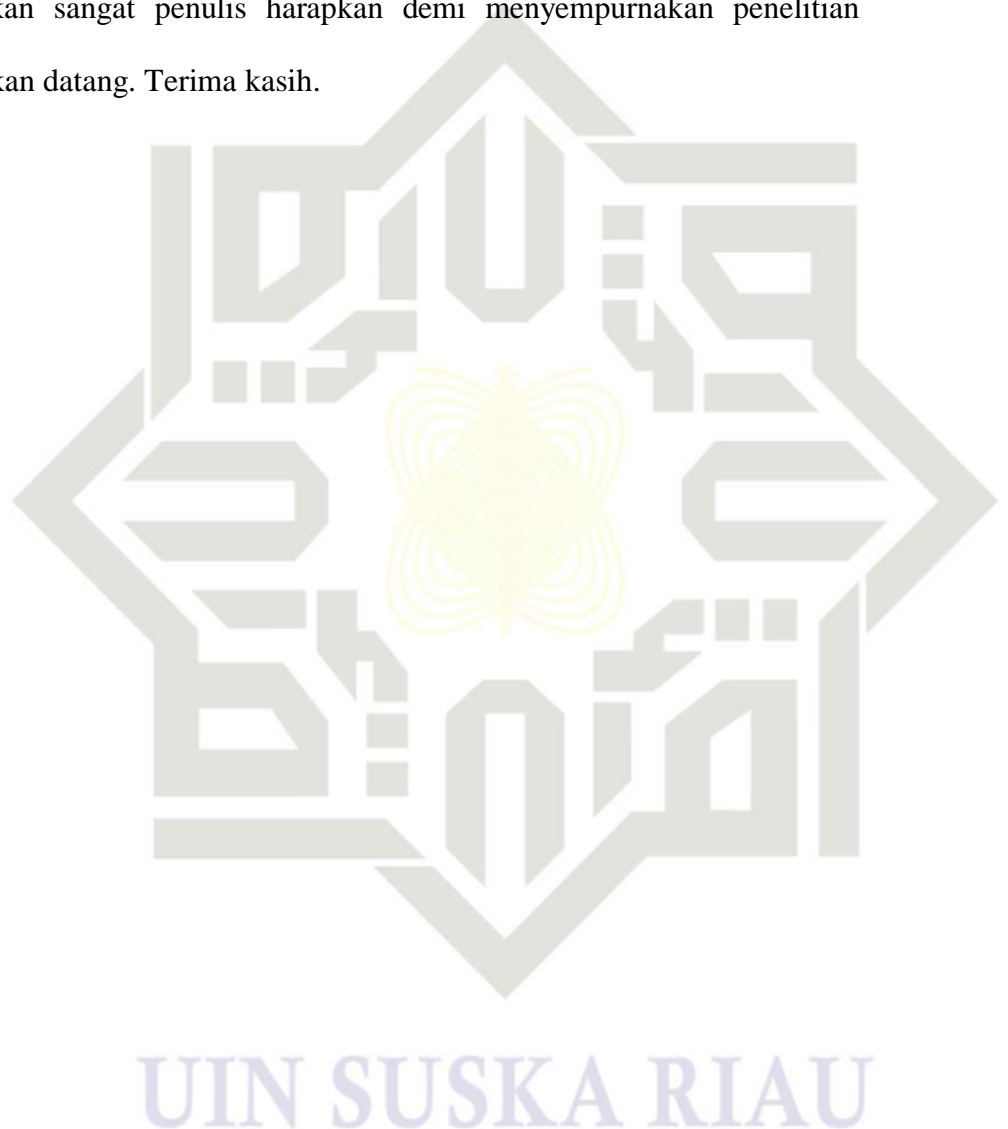
kelompok dalam satu kelas waktunya 90 menit. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemimpin kelompok dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, dikarenakan guru bimbingan konseling hanya berjumlah satu orang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru dapat diketahui, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling agar lebih meningkatkan kegiatan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, agar siswa mampu dengan mengatasi problema berkomunikasi mereka dengan baik.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan dan mendukung kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari tenaga, sarana dan prasarana waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Demikian penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sambungan kepada sebagai pihak yang terbaik, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya. Saran dan masukan sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penelitian yang akan datang. Terima kasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab, 2009, *Metode dan Model-model Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Abu Bakar M Luddin, 2016, *Psikologi dan Konseling Keluarga*, Medan: Difa grafika
- A. Hallen, 2005, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, Jakarta: Quantum Teaching
- Arnawati Arbi, 2012, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, Jakarta: Amzah
- Arni Muhammad, 2009, *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara: Jakarta
- Asnawai dan Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press
- Azhar Arsyad, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basrowi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan Bungin, 2008, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang
- Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Elan Mu'awanah dan Rifa Hidayah, 2009, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Endang Lestari G dan Maliki, 2003, *Komunikasi yang Efektif*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Hito Tugiman, *Proses Tindak Lanjut dalam Pelaksanaan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ine Hutagalung, 2007, *Pengembangan Kepribadian*, PT Indeks, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Yusuf Pawit, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mery Novianti, *Pengaruh Motivasi dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Tutorial Online Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Matakuliah Statistika Pendidikan, Jurnal Pendidikan*, Vol 12, no 2, Aug. 2011, pp.80-88, doi: 10.33830/jp.v12i2.494. 2011. (diakses pada tanggal 16 Agustus 2020, pukul: 08.00 Wib)
- Meleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya
- Muhibudin Wijaya Laksana, 2016, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Pustaka Setia
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Prayitno, 2004, *Layanan Bimbingan dan Konseling*, Padang: UNP
- _____, 2004, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, Padang: Universitas Negeri Padang
- _____, 2008, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan rofil)*, Jakarta Ghalia Indonesia
- _____, 2009, *Layanan L1-L9*, Padang: UNP
- _____, 2015, *Layanan Bimbingan dan Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang
- Purwanto, *Pengertian Evaluasi Pendidikan*, Bandung Pustaka Setia
- Pusat Bahasa Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusat
- Raa Rahima dan Fitra Herlinda, 2017, *Instrumen BK I Teknik Non Tes*, (Teori dan Praktek), Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Siti Hartinah, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT. Refika Aditama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

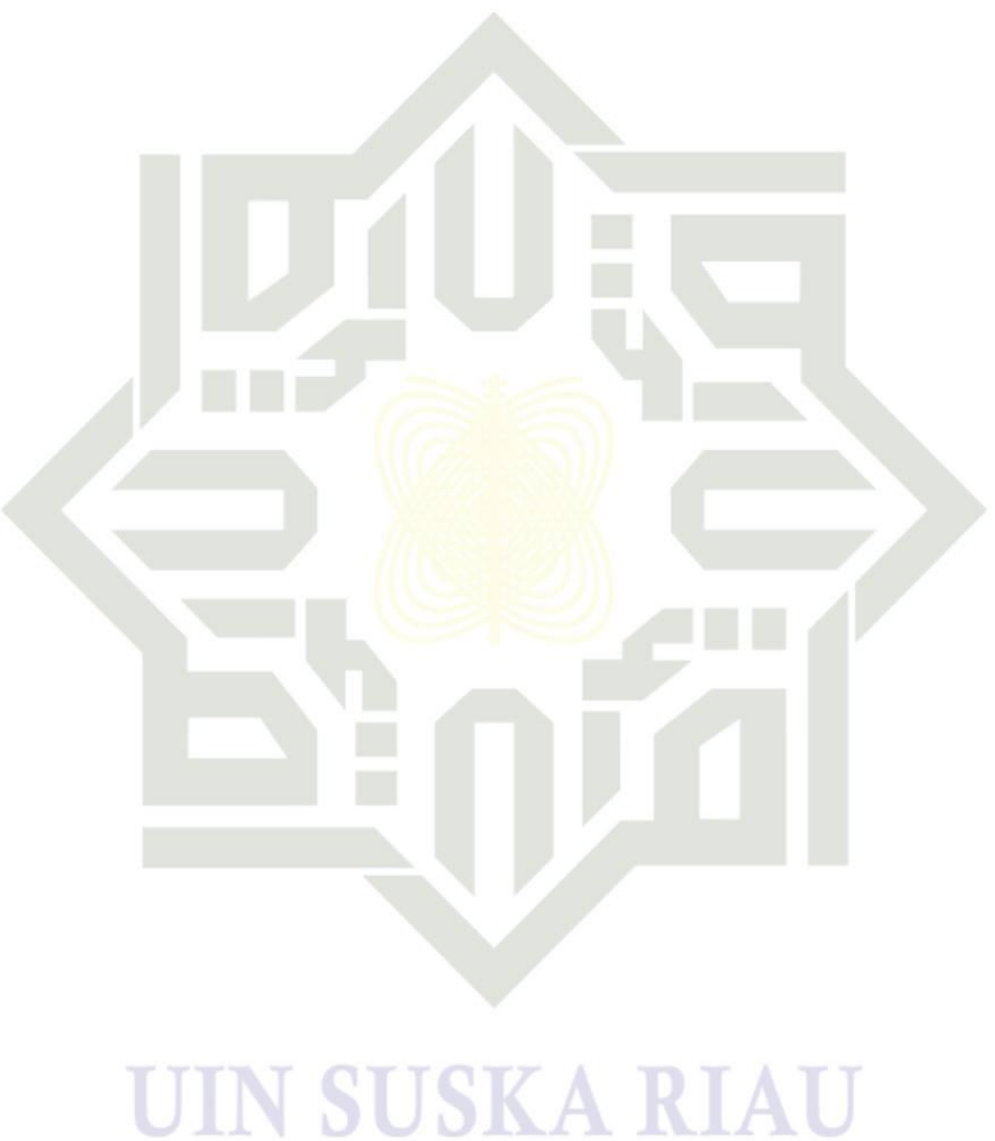
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008, *Manajemen pendidikan*, Aditya Media Bekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta
- Suherlina, 2008, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru:Suska Perss
- _____, 2014, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* , Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfa Beta, Cet. 27
- Tohirin, 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pres
- _____, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1. Januari-Juni 2013, hlm. 37
- Yosal Irianti, 2013, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENGATASI PROBLEMA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMK
ABDURRAB PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi problema berkomunikasi siswa	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling b. Pengalaman guru bimbingan konseling c. Kepribadian guru bimbingan konseling d. Keterampilan guru bimbingan konseling	1,2,3,4
		Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana yang tersedia b. Kendala c. Waktu	5,6,7
2	Implementasi layanan bimbingan kelompok	Pembukaan	a. Pernyataan tujuan b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok c. Mengarahkan kegiatan	8,9,10,11,12,13
		Peralihan	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok	14,15
		Kegiatan inti	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan dengan teknik tertentu b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman, tentang apa	16,17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang terjadi dalam kegiatan bimbingan	
			c. Guru bimbingan dan konseling menanyakan pendapat anggota kelompok mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok	
		Guru bimbingan konseling menggunakan metode dalam memberikan layanan bimbingan kelompok	Menetapkan metode dalam memberikan layanan bimbingan kelompok	18,19
		Penutup kegiatan layanan bimbingan kelompok	Guru bimbingan konseling menutup proses bimbingan	
3	Problema berkomunikasi	Bicara dengan jelas	Guru bimbingan konseling mengamati cara berbicara siswa di sekolah	20,21,22,23, 24,
		Tata bahasa yang baik	Guru bimbingan konseling mengamati siswa berkomunikasi dengan tata bahasa yang baik di sekolah	25,26,27,28, 29
		Mendengarkan dengan baik	Guru bimbingan konseling mendengarkan dengan baik dalam berkomunikasi siswa terhadap guru di sekolah	30,31,32,33, 34,35,36,37, 38,39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGATASI PROBLEMA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMK ABDURRAB PEKANBARU

Nama informan :(Guru BK)

Jenis kelamin :

Status/jabatan :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ibu ?	
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling ?	
4	Apa ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	
5	Apakah ibu juga menjabat bidang lain selain guru bimbingan konseling?	
6	Apa sarana dan prasarana mendukung ibu	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	untuk melaksanakan bimbingan kelompok?	
7	Apa saja kendala yang ibu alami selama memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	
8	Apakah siswa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan baik?	
9	Kapan pertama kali ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
10	Materi apa saja yang biasanya ibu bahas dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
11	Pernahkah sebelumnya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi masalah berkomunikasi?	
12	Apa pernyataan tujuan awal ibu untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok?	
13	Bagaimana ibu menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok?	
14	Apakah ibu melihat kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok?	
15	Metode seperti apa yang ibu pakai dalam melaksanakan bimbingan kelompok?	
16	Apakah siswa menyimak pembahasan yang ibu sampaikan pada saat bimbingan kelompok?	

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Sudah berapa kali ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi masalah berkomunikasi?	
18	Apakah seblumnya ibu pernah terfikir ingin mengembangkan cara berbicara siswa dalam berkomunikasi?	
19	Apa yang melatar belakangi ibu ingin mengembangkan cara berbicara siswa dalam berkomunikasi?	
20	Bagaimana cara berbicara siswa saat berkomunikasi di sekolah tersebut?	
21	Masalah berkomunikasi saat berbicara seperti apa yang ditonjolkan siswa di sekolah tersebut?	
22	Menurut pendapat ibu apa yang menyebabkan siswa kurang berkomunikasi saat berbicara?	
23	Menurut ibu apakah siswa di sekolah tersebut sudah menggunakan bahasa yang baik saat berbicara kepada guru?	
24	Apa pendapat ibu apabila siswa acuh tak acuh saat guru mengajaknya berbicara?	
25	Apakah siswa pernah berkata kasar kepada guru di sekolah?	
26	Pernahkah ibu melihat tindakan yang sangat tidak sopan yang dilakukan siswa terhadap guru di sekolah tersebut?	

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

27	Faktor apa saja yang menjadikan siswa itu kurang baik saat berkomunikasi?	
28	Jika ibu memberi saran kepada siswa, apakah siswa mendengarkan dengan baik?	
29	Jika siswa tidak mendengarkan saran yang ibu berikan, apa yang ibu lakukan?	
30	Bagaimana metode ibu dalam mengembangkan masalah komunikasi yang baik kepada siswa?	
31	Apakah siswa dapat mendegar materi yang ibu sampaikan?	
32	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
33	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
34	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam mengembangkan komunikasi siswa dengan baik?	
35	Bagaimana menurut ibu pentingnya mengembangkan masalah komunikasi siswa dalam layanan bimbingan kelompok?	
36	Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Apa harapan ibu ke depan agar siswa bisa berkomunikasi dengan baik?	
38	Bagaimana rancangan ibu ke depan untuk menghadapi siswa yang mempunyai masalah komunikasi yang kurang baik?	

Pekanbaru, Oktober 2020

Narasumber

Guru BK

Nurayu Sudirman S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGATASI PROBLEMA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMK ABDURRAB PEKANBARU

Nama informan : (Siswa)

Kelas :

Jenis kelamin :

Tanggal wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah guru BK di sekolah pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
2	Apakah guru BK menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok?	
3	Topik apa saja yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok?	
4	Bagaimana pendapat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	
5	Bagaimana cara berkomunikasi siswa di sekolah ?	
6	Apakah komunikasi siswa berjalan dengan baik di sekolah?	
7	Faktor apa saja yang menjadikan siswa itu kurang baik saat berkomunikasi?	

8	Setelah melakukan bimbingan kelompok apakah ada perubahan yang dialami siswa terkait masalah berkomunikasi?	
9	Apakah guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pesan dan kesan saat mengikuti layanan bimbingan kelompok?	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama informan : Nurayu Sudirman S.Pd
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal wawancara : 22 Oktober 2020
 Tempat wawancara : Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ibu ?	Latar belakang pendidikan saya S1 dari Bimbingan Konseling UIN SUSKA Riau angkatan 2013 dan lulusnya pada tahun 2017 maret.
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	Oke baik kalau kita rasakan yang namanya belajar di kampus dengan kenyataan dilapangan itu sangat berbeda ya teori nya di kampus misalnya seperti ini kita misalnya di dalam konseling kita harus menetapkan harus menggunakan teori rasional emotif atau teori dari banyak tu teori-teori harus kita gunakan tapi pada kenyataannya di lapangan, yaa mungkin itu berjalan dengan sendirinya aja gitu.
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan	Oke, kalau alasan kenapa pengen jadi guru BK salah satu alasannya pengen merubah mindset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	konseling ?	dari semua orang bahwa sanya katanya guru BK itu adalah polisi sekolah dulu kita kenal nya guru BK atau guru BP atau yang bisa disebut dengan polisi sekolah yang kalau misalnya ada kenakalan misalnya anak-anak bikin masalah itu larinya ke guru BK pokoknya apapun itu yang hal-hal menakutkan itu adalah guru BK. Nah jadi saya ingin merubah mindset-mindset orang yang mengatakan bahwasanya guru BK itu adalah polisi sekolah nah sementara tugas kita itu kan bukan seperti itu, tugas kita itu adalah bagaimana supaya peserta didik klien kita itu bisa nyaman dengan kita mereka bisa berkonsultasi dengan kita untuk perkembangan mereka baik secara pribadi, sosial, belajar ataupun karir.
4	Apa ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	karena melamar
5	Apakah ibu juga menjabat bidang lain selain guru bimbingan konseling?	Hmm tidak ada. Hanya guru BK
6	Apa sarana dan prasarana mendukung ibu untuk melaksanakan bimbingan kelompok?	Hmm kalau untuk sarana dan prasarana InsyaAllah mendukung.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Apa saja kendala yang ibu alami selama memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	Kebetulan guru BK di sekolah ini masih satu, satu itu untuk kalau misalnya sesuai dengan satu guru BK itu kan 150, sementara di sekolah siswanya sudah hampir 400, itu untuk saya sendiri yang mengampu mengelola. Jadi kalau untuk kendala untuk melaksanakan bimbingan kelompok ya itu di sebagai pemimpin, saya itu kurang teman untuk join sebagai pemimpin didalam anggota kelompok. Tapi kalau waktu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah sesuai dengan mata pelajaran BK dalam satu kelas waktunya 90 menit.
8	Apakah siswa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan baik?	InsyaAllah dengan baik kalau kita meminta mereka untuk memperhatikan untuk mendengarkan dengan baik InsyaAllah mereka akan mengikuti dengan baik.
9	Kapan pertama kali ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Pertama sekali melaksanakan bimbingan kelompok ya pas saya mengajar di sini, tahun 2017 saya sudah memperkenalkan kepada anak-anak untuk pelaksanaan bimbingan kelompok.
10	Materi apa saja yang biasanya ibu bahas dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Kalau untuk materi dalam layanan bimbingan kelompok banyak sekali ya. Baik itu materi secara pribadi, sosial, karir, belajar itu InsyaAllah semuanya sudah dibahas.
11	Pernahkah sebelumnya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi masalah berkomunikasi?	Oke sudah pernah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Apa pernyataan tujuan awal ibu untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok?	Oke. Tujuan dari bimbingan kelompok sebenarnya kan salah satu untuk membentuk rasa percaya diri anak-anak dalam berkomunikasi ya gitu jadi itu salah satu tujuannya untuk mereka supaya mau berbicara di depan umum, supaya mereka tidak merasa takut ketika berbicara gitu, itu tujuan awalnya.
13	Bagaimana ibu menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok?	Oke, kalau untuk langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sebelum melaksanakan kita jelaskan dulu kepada anak-anak kepada klien kepada peserta didik, bahwasanya di dalam bimbingan kelompok itu kan kita ada melaksanakan 4 tahapan ya. Oke jadi kita jelaskan dulu kepada mereka biar mereka juga tidak bingung apa itu bimbingan kelompok, tahapan-tahapannya apa saja nanti kita jelaskan.
14	Apakah ibu melihat kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Ya. Kalau misalnya nilai 1 sampai 10 kalau untuk kesiapan mereka itu kita kasih nilai 9 lah kesiapannya.
15	Metode seperti apa yang ibu pakai dalam melaksanakan bimbingan kelompok?	Hmm kalau metode tidak terlalu monoton atau tidak terlalu terkonsep, apa adanya saja.
16	Apakah siswa menyimak pembahasan yang ibu sampaikan pada saat bimbingan kelompok?	Sangat-sangat menyimak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

17	Sudah berapa kali ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan materi masalah berkomunikasi?	Kalau untuk berapa kali tidak terhitung ya, karena ya lumayan juga karena kita di dalam bimbingan kelompok ini memanfaatkan dinamika kelompok supaya mereka itu mau untuk berkomunikasi tampil di depan umum juga untuk berkomunikasi tidak canggung, mereka itu percaya diri gitu, jadi kalau untuk masalah materi dalam berkomunikasi ini sering dilaksanakan sudah banyak kali dilaksanakan pada saat bimbingan kelompok.
18	Apakah sebelumnya ibu pernah terfikir ingin mengembangkan cara berbicara siswa dalam berkomunikasi?	Ya pasti terfikir karena kadang kan ketika belajar atau ketika pelaksanaan bimbingan klasikal masih ada anak yang kalau untuk berkomunikasi kurang, jadi ya pasti terfikir ke arah ke sana.
19	Apa yang melatar belakangi ibu ingin mengembangkan cara berbicara siswa dalam berkomunikasi?	Ya tadi seperti yang sudah saya jelaskan di pertanyaan sebelumnya bahwasanya masih ada juga kedatangan siswa atau peserta didik yang dalam berbicara atau dalam berkomunikasi itu mereka kurang percaya diri, kurang siap mental gitu. Ya jadi itu lah yang melatar belakangi bahwa guru BK itu wajib mengatasi masalah berkomunikasi siswa, karena siswa ini tidak hanya di sekolah, mereka juga berperan dalam masyarakat, makanya di sekolah menerapkan cara siswa berkomunikasi yang baik di luar sekolah juga harus menerapkan berkomunikasi yang baik.
20	Bagaimana cara berbicara	Oke ada beberapa siswa yang cara berbicara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

20	siswa saat berkomunikasi di sekolah tersebut?	siswa sudah bagus ada juga beberapa siswa yang untuk berkomunikasi masih kurang bagus, jadi itulah kenapa kita harus bentuk bimbingan kelompok tadi kita laksanakan.
21	Masalah berkomunikasi saat berbicara seperti apa yang ditonjolkan siswa di sekolah tersebut?	Kalau masalah berkomunikasi paling kayak belum bisa menyesuaikan misalnya dia berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau dengan guru. Tapi kalau sesama siswa kan di sini ada juga agama yang non muslim dan aja juga sebagian banyak agama Islam, dan berbagai banyak macam suku juga, karena ada siswa yang sukunya suku bata, berbicara dengan suku lain seperti jawa, jawa ini kan lembut berbeda dengan suku bata yang cara berbicaranya kasar padahal menurut suku bata itu sudah bagus cara berbicaranya, nah kadang di situ cara siswa berkomunikasi kurang baik juga dengan temannya.
22	Menurut pendapat ibu apa yang menyebabkan siswa kurang berkomunikasi saat berbicara?	Ya itu tadi faktornya kurang percaya diri ya
23	Menurut ibu apakah siswa di sekolah tersebut sudah menggunakan bahasa yang baik saat berbicara kepada guru?	Ada bahasanya baik dalam berbicara ada juga siswa yang acuh tak acuh dan itu sangat kita amati sekali.
24	Apa pendapat ibu apabila	Hmm, ya saya amati dan saya tindak lanjuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	siswa acuh tak acuh saat guru mengajaknya berbicara?	dengan memanggil yang bersangkutan menjadikan satu kelompok dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan memberikan materi mengenai masalah berkomunikasi tadi, kenapa begitu? Karena bukan satu dua siswa yang bermasalah seperti itu tapi hampir lebih dari satu orang siswa makanya saya melaksanakan bimbingan kelompok. Hmm, ya kadang ada juga siswa yang dekat dengan guru dia gampang untuk ngomong, gampang untuk berkomunikasi, gampang untuk berbicara, tapi kadang mereka kalau misalnya kurang dekat sama guru kan ya itu tadi dia kurang percaya diri.
25	Apakah siswa pernah berkata kasar kepada guru di sekolah?	Pernah, hampir setiap hari ada saja siswa berkata tidak baik atau kasar cara penyampaiannya kepada gurunya.
26	Pernahkah ibu melihat tindakan yang sangat tidak sopan yang dilakukan siswa terhadap guru di sekolah tersebut?	Pernah, semacam membantah, acuh tak acuh, berkata kasar, tidak mau mendengar apa kata guru, didengarkan tapi pasti ada juga dilanggarnya gitu.
27	Faktor apa saja yang menjadikan siswa itu kurang baik saat berkomunikasi?	Kalau faktor yang pasti yang salah satunya tadi masalah percaya diri lagi mereka kurang PD untuk berbicara untuk berkomunikasi itu belum PD.
28	Jika ibu memberi saran kepada siswa, apakah siswa mendengarkan	Ya, ada yang mendengarkan walaupun kadang memang hanya mendengarkan saja untuk misalnya berubah itu ya namanya manusia kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	29	dengan baik?	berubah kan tidak spontan jadi stap by stap gitu ada waktunya pelan-pelan mereka untuk melakukan perubahan atau mereka melakukan atau mendengarkan saran yang diberikan.
	30	Jika siswa tidak mendengarkan saran yang ibu berikan, apa yang ibu lakukan?	Hmm, mungkin manusia ini kalau berubah pasti butuh proses, jadi mungkin mereka butuh waktu atau pelan-pelan untuk melakukan perubahan-perubahan itu.
	31	Bagaimana metode ibu dalam mengembangkan masalah komunikasi yang baik kepada siswa?	Ya kalau metode kita terus ajak berbicara saja, misalnya dalam layanan klasikal atau layanan bimbingan kelompok kalau masih ada siswa atau klien kita yang merasa ketika komunikasinya kurang baik atau komunikasinya kurang bagus kita ajari kita tuntun seperti itu. Kita latih terus saja sering-sering kita minta kepada beliau untuk berkomunikasi.
	32	Apakah siswa dapat mendengar materi yang ibu sampaikan?	Tentu ada juga yang tidak bisa terima. Namun rata-rata siswa pasti menerima dan mendengarkan materi apa yang disampaikan
	33	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Oke, kalau alat tentu sesuai dengan materi atau tema yang akan kita laksanakan dalam layanan bimbingan kelompok, jadi menyesuaikan saja.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	34	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Oke, kalau misalnya kendala mungkin ya ruangan ya jadi di sini di sekolah ini kalau untuk ruangan bimbingan kelompok atau konseling kelompok itu kan belum ada ruangnya, ruangan yang khusus untuk pelaksanaan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		bimbingan kelompok maupun konseling kelompok, jadi di laksanakan itu ya di kelas-kelas, atau di koridor-koridor depan sekolah aja yang memang mungkin tidak ya kurang efektif aja gitu. Takutnya kan terdengar dengan orang lain kalau ada sesuatu yang bersifat rahasia.
34	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam mengembangkan komunikasi siswa dengan baik?	Oke kalau kegiatan pendukung biasanya kan di sekolah kita juga banyak kegiatan ekstrakurikuler atau kayak pengembangan diri di sekolah, jadi kita menggunakan kepada peserta didik untuk kita juga harus sering memotivasi mereka bahwasanya mereka itu mampu untuk berkomunikasi dengan baik seperti teman temannya yang lain.
35	Bagaimana menurut ibu pentingnya mengembangkan masalah komunikasi siswa dalam layanan bimbingan kelompok?	Sangat-sangat penting, sekarang inikan jenjangnya sudah sekolah menengah ya, yang sebentar lagi mungkin mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi seperti perguruan tinggi jadi kalau misalnya masalah komunikasinya ini tidak di entaskan dari sekarang dari masa ini kapan lagi kita untuk mengentaskan masalah itu. Jadi sangat-sangat penting
36	Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Ya, setelah layanan bimbingan kelompok biasanya kita kan memberikan lembar penilaian laiseg atau layanan segera jadi nanti kita lihat bagaimana perubahan siswa setelah menerima materi tersebut. Boleh nanti kalau misalnya ada siswa yang ingin berkonsultasi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan guru Bk nya langsung kita persilahkan untuk konseling individu, secara individu.
37	Apa harapan ibu kedepan agar siswa bisa berkomunikasi dengan baik?	Oke, kalau harapannya banyak kegiatan yang mungkin bisa di ikuti oleh siswa supaya yang bisa mendukung komunikasi mereka untuk lebih bagus lagi. Kalau misalnya di dalam lingkup sekolah itu kurang boleh nanti dicari kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang memang mampu untuk mendukung beliau untuk komunikasinya lebih baik lagi.
38	Bagaimana rancangan ibu ke depan untuk menghadapi siswa yang mempunyai masalah komunikasi yang kurang baik?	Rancangan, baik oke. Rancangan selain untuk lebih mengaktifkan lagi layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok gitu kan, kalau rencana-rencana yang lain mungkin akan di susun bagaimana strateginya atau apa kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan yang bisa motivasi siswa untuk mau berkomunikasi atau membuat siswa itu mampu berkomunikasi secara baik. Misalnya nanti ada suatu kegiatan kayak diadakannya lah di sekolah ini, atau perlombaan-perlombaan baca puisi kah, atau berpidato kah, atau cerdas cermat kah, pokoknya semua kegiatan itu yang untuk tujuannya adalah supaya komunikasi siswa itu lebih baik lagi.

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama informan : DM
Kelas : XII FKK 1
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal wawancara : 12 November 2020
Pukul : 08.00 WIB

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah guru BK di sekolah pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Sudah pernah melaksanakan buk.
2	Apakah guru BK menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok?	Ada buk, sebelum dimulai bimbingan kelompok biasanya guru menjelaskan dulu apa arti dan tujuannya buk.
3	Topik apa saja yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok?	Tentang bakat minat, tentang masalah komunikasi siswa buk
4	Bagaimana pendapat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Adanya bimbingan kelompok ini jadi bagus aja gitu buk soalnya bahas-bahas masalah yang mungkin belum bisa teratasi sebelumnya jadi dengan adanya bimbingan ini buk masalah itu jadi teratasi gitu buk.
5	Bagaimana cara berkomunikasi siswa di	Cara berkomunikasi siswa tu buk ada yang baik ada beberapa orang siswa juga komunikasinya agak masalah gitu buk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	6	sekolah ?	misalnya gini kan buk seperti ada siswa itu malu berbicara atau masih takut-takut bicara ke depan atau bertanya kepada guru gitu buk, ada juga masalah yang lainnya buk.
	7	Apakah komunikasi siswa berjalan dengan baik di sekolah?	Ya itu tadi bu mungkin ada beberapa siswa yang kurang baik komunikasinya jadi ya gitu buk.
	8	Faktor apa saja yang menjadikan siswa itu kurang baik saat berkomunikasi?	Menurut saya buk kemungkinan ni karena lingkungan buk atau juga bisa karena diri dia sendiri buk
	9	Setelah melakukan bimbingan kelompok apakah ada perubahan yang dialami siswa terkait masalah berkomunikasi?	Alhamdulillah ada sebagian siswa yang masalah komunikasi jadi bisa berkurang lah buk masalahnya, karena udah dapat bimbingan kelompok buk jadi lebih tau gitu buk solusi-solusinya. Tapi ada juga siswa yang masih kurang baik cara berkomunikasi buk.
	10	Apakah guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pesan dan kesan saat mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Ada buk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama informan : SJ
Kelas : XII TLM 2
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal wawancara : 12 November 2020
Pukul : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah guru BK di sekolah pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Pernah melaksanakan buk.
2	Apakah guru BK menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok?	Iyaa.
3	Topik apa saja yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok?	Tentang konsep diri, masalah hidup, masalah berkomunikasi, minat dan bakat, siapa kita.
4	Bagaimana pendapat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Menurut saya bagi beberapa teman lainnya berpendapat kalau pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini sepenuhnya bermanfaat. Tetapi ada sebagian dari kami ada yang tidak berani untuk menyampaikan masalah karena bagi mereka itu sebuah privasi dan bakal malu jika itu diketahui oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		orang banyak.
5	Bagaimana cara berkomunikasi siswa di sekolah ?	Iyaa. Jadi kalau komunikasi siswa di sekolah itu belum sepenuhnya baik. Contohnya aja dalam satu kelas pun masih ada yang dalam komunikasi itu kurang, berbicara dengan teman di kelas itu kadang teriak-teriak.
6	Apakah komunikasi siswa berjalan dengan baik di sekolah?	Iya seperti yang saya katakan tadi masih ada sebagian siswa yang komunikasinya kurang baik.
7	Faktor apa saja yang menjadikan siswa itu kurang baik saat berkomunikasi?	Menurut saya faktornya itu seperti mungkin emosinya, jenis kelamin laki-laki dengan perempuan kalau berbicara itu pasti kalau dengan lawan jenis berkomunikasi kurang baik, ada juga faktor dari keras kepala seseorang, dan gengsi.
8	Setelah melakukan bimbingan kelompok apakah ada perubahan yang dialami siswa terkait masalah berkomunikasi?	Ada buk, walaupun belum semua siswa mengalami perubahannya.
9	Apakah guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pesan dan kesan saat mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Iya, guru BK pasti akan memberikan kesempatan kepada kami untuk menyampaikan pesan dan kesan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Lampiran 6

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Informan Guru Bimbingan dan Konseling (IGBK)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
IGBK	1	pendidikan saya S1 dari Bimbingan Konseling UIN
IGBK	2	SUSKA Riau angkatan 2013 dan lulusnya pada tahun 2017
IGBK	3	maret... Oke baik kalau kita rasakan yang namanya belajar
IGBK	4	di kampus dengan kenyataan di lapangan itu sangat
IGBK	5	berbeda ya teorinya di kampus misalnya seperti ini kita
IGBK	6	misalnya di dalam konseling kita harus menetapkan harus
IGBK	7	menggunakan teori rasional emotif atau teori dari banyak
IGBK	8	tu teori-teori harus kita gunakan tapi pada kenyataannya
IGBK	9	di lapangan, yaa mungkin itu berjalan dengan sendirinya
IGBK	10	aja gitu... oke, kalau alasan kenapa pengen jadi guru BK
IGBK	11	salah satu alasannya pengen merubah mindset dari semua
IGBK	12	orang bahwa sanya katanya guru BK itu adalah polisi
IGBK	13	sekolah dulu kita kenalnya guru BK atau guru BP atau
IGBK	14	yang bisa disebut dengan polisi sekolah yang kalau
IGBK	15	misalnya ada kenakalan misalnya anak-anak bikin masalah
IGBK	16	itu larinya ke guru BK pokoknya apapun itu yang hal-hal
IGBK	17	menakutkan itu adalah guru BK. Nah jadi saya ingin
IGBK	18	merubah mindset-mindset orang yang mengatakan bahwa
IGBK	19	sanya guru BK itu adalah polisi sekolah nah sementara
IGBK	20	tugas kita itu kan bukan seperti itu, tugas kita itu adalah
IGBK	21	bagaimana supaya peserta didik klien kita itu bisa nyaman
IGBK	22	dengan kita mereka bisa berkonsultasi dengan kita untuk
IGBK	23	perkembangan mereka baik secara pribadi, sosial, belajar
IGBK	24	ataupun karir... karena melamar... Hmm tidak ada. Hanya
IGBK	25	guru BK... Hmm kalau untuk sarana dan prasarana
IGBK	26	InsyaAllah mendukung Kebetulan guru BK di sekolah ini
IGBK	27	masih satu, satu itu untuk kalau misalnya sesuai dengan
IGBK	28	satu guru BK itu kan 150, sementara di sekolah siswanya
IGBK	29	sudah hampir 400, itu untuk saya sendiri yang mengampu
IGBK	30	mengelola. Jadi kalau untuk kendala untuk melaksanakan
IGBK	31	bimbingan kelompok ya itu di sebagai pemimpin, saya itu
IGBK	32	kurang teman untuk join sebagai pemimpin didalam
IGBK	33	anggota kelompok. Tapi kalau waktu pelaksanaan layanan
IGBK	34	bimbingan kelompok sudah sesuai dengan mata pelajaran
IGBK	35	BK dalam satu kelas waktunya 90 menit... InsyaAllah
IGBK	36	dengan baik kalau kita meminta mereka untuk
IGBK	37	memperthatikan untuk mendengarkan dengan baik
IGBK	38	InsyaAllah mereka akan mengikuti dengan baik... Pertama
IGBK	39	sekali melaksanakan bimbingan kelompok ya pas saya
IGBK	40	mengajar di sini, tahun 2017 saya sudah memperkenalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
T.B.K

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

M.B.S

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

41 kepada anak-anak untuk pelaksanaan bimbingan
42 kelompok... Kalau untuk materi dalam layanan bimbingan
43 kelompok banyak sekali ya.. baik itu materi secara pribadi,
44 sosial, karir, belajar itu InsyaAllah semuanya sudah
45 dibahas... Oke sudah pernah... Oke. Tujuan dari bimbingan
46 kelompok sebenarnya kan salah satu untuk membentuk
47 rasa percaya diri anak-anak dalam berkomunikasi ya gitu
48 jadi itu salah satu tujuannya untuk mereka supaya mau
49 berbicara di depan umum, supaya mereka tidak merasa
50 takut ketika berbicara gitu, itu tujuan awalnya... Oke, kalau
51 untuk langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan
52 kelompok sebelum melaksanakan kita jelaskan dulu kepada
53 anak-anak kepada klien kepada peserta didik, bahwa sanya
54 didalam bimbingan kelompok itu kan kita ada
55 melaksanakan 4 tahapan ya. Oke jadi kita jelaskan dulu
56 kepada mereka biar mereka juga tidak bingung apa itu
57 bimbingan kelompok, tahapan-tahapannya apa saja nanti
58 kita jelaskan... Ya. Kalau msilanya nilai 1 sampai 10 kalau
59 untuk kesiapan mereka itu kita kasih nilai 9 lah
60 kesiapannya... Hmm kalau metode tidak terlalu monoton
61 atau tidak terlalu terkonsep, apa adanya aja... Sangat-sangat
62 menyimak... Kalau untuk berapa kali tidak terhitung ya,
63 karena ya lumayan juga karena kita di dalam bimbingan
64 kelompok ini memanfaatkan dinamika kelompok supaya
65 mereka itu mau untuk berkomunikasi tampil di depan
66 umum juga untuk berkpmunikasi tidak canggung, mereka
67 itu percaya diri gitu, jadi kalau untuk masalah materi dalam
68 berkomunikasi ini sering si dilaksanakan sudah banyak kali
69 dilaksanakan pada saat bimbingan kelompok... Ya pasti
70 terfikir karena kadang kan ketika belajar atau ketika
71 pelaksnaan bimbingan klasikal masih ada anak yang kalau
72 untuk berkomunikasi kurang, jadi ya pasti terfikir ke arah
73 kesana... Ya tadi seperti yang sudah saya jelaskan di
74 pertanyaan sebelumnya bahwa sanya masih ada juga
75 kedapatan siswa atau peserta didik yang dalam berbicara
76 atau dalam berkomunikasi itu mereka kurang percaya diri,
77 kurang siap mental gitu. Ya jadi itu lah yang melatar
78 belakang bahwa guru BK itu wajib mengatasi masalah
79 berkomunikasi siswa, karena siswa ini tidak hanya di
80 sekolah mereka juga berperan dalam masyarakat makanya
81 yaa di sekolah menerapkan cara siswa berkomunikasi
82 yang baik di luar sekolah juga harus menerapkan
83 berkomunikasi yang baik... Oke ada beberapa siswa yang
84 cara berbicara siswa sudah bagus ada juga beberapa siswa
85 yang untuk berkomunikasi masih kurang bagus, jadi
86 itulah kenapa kita harus bentuk bimbingan kelompok tadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87 kita laksanakan... Kalau masalah berkomunikasi paling
88 kayak belum bisa menyesuaikan misalnya dia
89 berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau dengan
90 guru. Tapi kalau sesama siswa kan di sini ada juga agama
91 yang non muslim dan aja juga sebagian banyak agama
92 islam, dan berbagai banyak macam suku juga, karena ada
93 siswa yang sukunya suku bata, berbicara dengan suku lain
94 seperti jawa, jawa ini kan lembut berbeda dengan suku bata
95 yang cara berbicaranya kasar padahal menurut suku bata
96 itu sudah bagus cara berbicaranya, nah kadang di situ cara
97 siswa berkomunikasi kurang baik juga dengan temannya...
98 Ya itu tadi faktornya kurang percaya diri ya... Ada
99 bahasanya baik dalam berbicara ada juga siswa yang acuh
100 tak acuh dan itu sangat kita amati sekali... hmm, yaa saya
101 amati dan saya tindak lanjuti dengan memanggil yang
102 bersangkutan menjadikan satu kelompok dan
103 melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan
104 memberikan materi mengenai masalah berkomunikasi
105 tadi, kenapa begitu? Karena bukan satu dua siswa yang
106 bermasalah seperti itu tapi hampir lebih dari satu orang
107 siswa makanya saya melaksanakan bimbingan kelompok.
108 Hmm, ya kadang ada juga siswa yang dekat dengan guru
109 nah dia gampang untuk ngomong, gampang untuk
110 berkomunikasi, gampang untuk berbicara, tapi kadang
111 mereka kalau misalnya kurang dekat sama guru kan ya itu
112 tadi dia kurang percaya diri... Pernah hampir tiap hari ada
113 aja siswa berakta tidak baik atau kasar cara penyampaianya
114 kepada gurunya... Pernah semacam membantah, acuh tak
115 acuh, berkata kasar, tidak mau mendengar apa kata guru,
116 didengarkan si tapi pasti ada juga dilanggarnya gitu...
117 Kalau faktor yang pasti yang salah satunya tadi masalah
118 percaya diri lagi mereka kurang PD untuk berbicara untuk
119 berkomunikasi itu belum PD... Ya, ada yang
120 mendengarkan walaupun kadang memang hanya
121 mendengarkan saja untuk misalnya berubah itu ya
122 namanya manusia kalau berubah kan tidak spontan jadi
123 stap by stap gitu ada waktunya pelan-pelan mereka untuk
124 melakukan perubahan atau mereka melakukan atau
125 mendengarkan saran yang diberikan... Hmm, mungkin
126 manusia ini kalau berubah pasti butuh proses, jadi mungkin
127 mereka butuh waktu atau pelan-pelan untuk melakukan
128 perubahan-perubahan itu... Ya kalau metode kita terus ajak
129 berbicara aja, misalnya dalam layanan klasikal atau
130 layanan bimbingan kelompok kalau masih ada siswa atau
131 klien kita yang merasa ketika komunikasinya kurang baik
132 atau komunikasinya kurang bagus kita ajari kita tuntun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

MDM KPE

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HRP RNC

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

133 seperti itu. Kita latih terus saja sering-sering kita minta
134 kepada beliau untuk berkomunikasi... Tentu ada juga yang
135 tidak bisa terima. Namun rata-rata siswa pasti menerima
136 dan mendengarkan materi apa yang disampaikan... Oke,
137 kalau alat tentu sesuai dengan materi atau tema yang akan
138 kita laksanakan dalam layanan bimbingan kelompok, jadi
139 menyesuaikan saja... Oke, kalau misalnya kendala mungkin
140 ya ruangan ya jadi di sini di sekolah ini kalau untuk
141 ruangan bimbingan kelompok atau konseling kelompok itu
142 kan belum ada ruangnya, ruangan yang khusus untuk
143 pelaksanaan layanan bimbingan kelompok maupun
144 konseling kelompok, jadi dilaksanakannya itu ya di kelas-
145 kelas, atau di koridor-koridor depan sekolah aja yang
146 memang mungkin tidak ya kurang efektif aja gitu.
147 Takutnya kan terdengar dengan orang lain kalau ada
148 sesuatu yang bersifat rahasia... Oke kalau kegiatan
149 pendukung biasanya kan di sekolah kita juga banyak
150 kegiatan ekstrakurikuler atau kayak pengembangan diri di
151 sekolah, jadi kita menggunakan kepada peserta didik untuk
152 kita juga harus sering memotivasi mereka bahwasanya
153 mereka itu mampu untuk berkomunikasi dengan baik
154 seperti teman temannya yang lain... Sangat-sangat penting,
155 sekarang inikan jenjangnya sudah sekolah menengah ya,
156 yang sebentar lagi mungkin mereka akan melanjutkan
157 pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi seperti
158 perguruan tinggi jadi kalau misalnya masalah
159 komunikasinya ini tidak di entaskan dari sekarang dari
160 masa ini kapan lagi kita untuk mengentaskan masalah itu.
161 Jadi sangat-sangat penting... Ya, setelah layanan bimbingan
162 kelompok biasanya kita kan memberikan lembar
163 penilaian laseg atau layanan segera jadi nanti kita lihat
164 bagaimana perubahan siswa setelah menerima materi
165 tersebut. Boleh nanti kalau misalnya ada siswa yang ingin
166 berkonsultasi dengan guru Bk nya langsung kita
167 persilahkan untuk konseling individu, secara individu...
168 Oke, kalau harapannya banyak kegiatan yang mungkin bisa
169 di ikuti oleh siswa supaya yang bisa mendukung
170 komunikasi mereka untuk lebih bagus lagi. Kalau misalnya
171 di dalam lingkup sekolah itu kurang boleh nanti dicari
172 kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang memang mampu
173 untuk mendukung beliau untuk komunikasinya lebih baik
174 lagi... Rancangan, baik oke. Rancangan selain untuk lebih
175 mengaktifkan lagi layanan bimbingan kelompok atau
176 konseling kelompok gitu kan, kalau rencana-rencana yang
177 lain mungkin akan disusun bagaimana strategi nya atau apa
178 kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

179	motivasi siswa untuk mau berkomunikasi atau membuat
180	siswa itu mampu berkomunikasi secara baik. Misalnya
181	nanti ada suatu kegiatan kayak diadakannya lah di sekolah
182	ini, atau perlombaan-perlombaan baca puisi kah, atau
183	berpidato kah, atau cerdas cermat kah, pokoknya semua
184	kegiatan itu yang untuk tujuannya adalah supaya
185	komunikasi siswa itu lebih baik lagi..

LBGBK

: Latar Belakang Guru BK

PCBK

: Pengalaman Guru BK

ADN

: Alasan

SDP

: Sarana dan Prasarana

KNDL

: Kendala

PLBK

: Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

TLBK

: Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

MMBS

: Mengatasi Masalah Berkomunikasi Siswa

TDL

: Tindak Lanjut

MDM

: Menerima dan Mendengarkan

KPE

: Kegiatan Pendukung

HRP

: Harapan

RNC

: Rancangan

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PLK	1	Sudah pernah dilaksanakan buk... Ada buk, sebelum dimulai
MSL	2	bimbingan kelompok biasanya guru menjelaskan dulu apa
FKT	3	arti dan tujuannya buk... Tentang bakat minat, tetang
PRB	4	masalah komunikasi siswa buk... Adanya bimbingan
	5	kelompok ini jadi bagus aja gitu buk soalnya bahas-bahas
	6	masalah yang mungkin belum bisa teratasi sebelumnya jadi
	7	dengan adanya bimbingan ini buk masalah itu jadi teratasi
	8	gitu buk... Cara berkomunikasi siswa tu buk ada yang baik
	9	ada beberapa orang siswa juga komunikasinya agak masalah
	10	gitu buk, misalnya gini kan buk seperti ada siswa itu malu
	11	berbicara atau masih takut-takut bicara ke depan atau
	12	bertanya kepada guru gitu buk, ada juga masalah yang
	13	lainnya buk... Yaaa itu tadi bu mungkin ada beberapa siswa
	14	yang kurang baik komunikasinya jadi ya gitu buk... Menurut
	15	saya buk kemungkinan ni karena lingkungan buk atau juga
	16	bisa karena diri dia sendiri buk... Alhamdulillah ada
	17	sebagian siswa yang masalah komunikasi jadi bisa
	18	berkurang lah buk masalahnya, karena udah dapat
	19	bimbingan kelompok buk jadi lebih tau gitu buk solusi-
	20	solusinya. Tapi ada juga siswa yang masih kurang baik cara
	21	berkomunikasinya buk... Ada buk

PLK : Pelaksanaan

MSL : Masalah

FKT : Faktor

PRB : Perubahan

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PEK MSL FKT PRB	1	Pernah melaksanakan buk... Iyaa... Tentang konsep diri,
	2	masalah hidup, masalah berkomunikasi, minat dan bakat,
	3	siapa kita... Menurut saya bagi beberapa teman lainnya
	4	berpendapat kalau pelaksanaan layanan bimbingan
	5	kelompok ini sepenuhnya bermanfaat. Tetapi ada
	6	sebagian dari kami ada yang tidak berani untuk
	7	menyampaikan masalah karena bagi mereka itu sebuah
	8	privasi dan bakal malu jika itu diketahui oleh orang
	9	banyak... Iyaa.. Jadi kalau komunikasi siswa di sekolah
	10	itu belum sepenuhnya baik. Contohnya aja dalam satu
	11	kelas pun masih ada yang dalam komunikasi itu kurang,
	12	berbicara dengan teman di kelas itu kadang teriak-teriak...
	13	Iya seperti yang saya katakan tadi masih ada sebagian
	14	siswa yang komunikasinya kurang baik... Menurut saya
	15	faktornya itu seperti mungkin emosinya, jenis kelamin
	16	laki-laki dengan perempuan kalau berbicara itu pasti
	17	kalau dengan lawan jenis berkomunikasi kurang baik,
	18	ada juga faktor dari keras kepala seseorang, dan gengsi...
	19	Ada buk, walaupun belum semua siswa mengalami
	20	perubahannya... Iya, guru BK pasti akan memberikan
	21	kesempatan kepada kami untuk menyampaikan pesan dan
	22	kesan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok....

PEK : Pelaksanaan

MSL : Masalah

FKT : Faktor

PRB : Perubahan

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENGATASI PROBLEMA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMK
ABDURRAB PEKANBARU

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

FITRI PRATIWI
NIM. 11613203169

*Acc untuk di
munggasyahkan
21/12-2020*

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2020 M



Lampiran 9


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 31 DESEMBER 2019 Nama : FITRI PRATIWI	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: Dra. Suhertina, M.Pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Judul dapat b. diterima c. 31/12-2019 d.
Pekanbaru, 31/12-2019 Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11215/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 05 Oktober 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FITRI PRATIWI
NIM : 11613203169
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Siswa Berkomunikasi (Studi Kasus di SMK Abdurrah Pekanbaru)
Lokasi Penelitian : SMK Abdurrah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Oktober 2020 s.d 05 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10368/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 21 September 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK Abdurab Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FITRI PRATIWI
NIM : 11613203169
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/54/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 03 Januari 2020

Kepada
Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FITRI PRATIWI
NIM : 11613203169
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERKOMUNIKASI
SISWA SMK ABDURRAB PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/ 9783
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Abdurab Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35758 Tanggal 12 Oktober 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : FITRI PRATIWI
NIM : 116132031690
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGATASI PROBLEMA SISWA BERKOMUNIKASI (STUDI KASUS DI SMK ABDURRAB PEKANBARU)

Lokasi Penelitian : SMK ABDURAB PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An: KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK ABDURRAB PEKANBARU
PROGRAM KEAHLIAN ANALIS KESEHATAN & FARMASI**

NSS : 61.209.60.11.001 NIS : 610010 NPSN : 10404457 Akreditasi : A
Alamat : Jl. Delima No. 149 Pekanbaru 28296 Riau, Telepon : (0761) 670 5594

"Menjadikan Tenaga Analis Kesehatan Profesional yang Berakhlak Mulia"

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 076/SMK/YAR/B/IX/2020

Berdasarkan surat yang kami terima dari saudara pada tanggal 21 September 2020 tentang Izin Melakukan PraRiset untuk Karya Tulis Ilmiah/ Penelitian atas nama :

Nama	: FITRI PRATIWI
NIM	: 11613203169
Mahasiswa	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi	: S1 Manajemen Pendidikan Islam

Pada prinsipnya kami memberikan izin PraRiset bertempat di SMK Abdurrahman Tahun 2020 sesuai dengan maksud dan tujuan dari PraRiset yang dilakukan.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 September 2020
Kepala SMK Abdurrahman
Pekanbaru



Irham Siregar, S.Pd, M.Si

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Rector: J. M. A. Saifuddin Zuhri, Ph.D. To: Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1064 Telp. (0777) 8077307 Fax. (0777) 211326

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: FITRI PRATIWI
Nomor Induk Mahasiswa	: 11613203169
Hari/Tanggal Ujian	: SENIN 20 APRIL 2020
Judul Proposal Ujian	: IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ONLINE DALAM MENGATASI PROBLEMA SISWA BERKOMUNIKASI ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMK ABDURRAH PEKANBARU)
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. AMIRAH DINIATY, M.Pd	PENGUJI I		
2.	RAJA RAHIMA MUNAWARAH RAJA AHMAD, S.Pd.L, M.Pd Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 18 Mei 2020
Peserta Ujian Proposal



Fitri Pratiwi
NIM. 11613203169



Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I-dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35758
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11215/2020 Tanggal 5 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

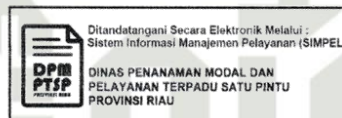
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FITRI PRATIWI |
| 2. NIM / KTP | : 116132031690 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPELENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGATASI PROBLEMA SISWA BERKOMUNIKASI (STUDI KASUS DI SMK ABDURRAB PEKANBARU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMK ABDURAB PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Oktober 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Syarif Kasim Riau



RIWAYAT PENULIS

Fitri Pratiwi, lahir di Pulau Kijang, 19 Januari 1999.

Anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Jamaludin Habsah SE dengan Nur Jannah. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari sebagai berikut:

1. Lulusan Taman Kanak Alhusniyah Pulau Kijang
2. Lulusan Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Kijang
3. Lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pulau Kijang
4. Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pulau Kijang

Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan Konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis lulus seleksi melalui jalur mandiri tahun 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.